



UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN ANAK KELOMPOK A DI TA SUNAN KALIJOGO PISANG CANDI BARAT KOTA MALANG

Adetya Dwi Selasih¹, Mohammad Afifulloh², Ika Anggraheni³

Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang

e-mail: Adetyadwi0905@gmail.com¹, mohammad.afifulloh@unisma.ac.id²,
ika.anggraheni@unisma.ac.id³

Abstract

Karakter merupakan sebuah pola, baik itu pikiran, perasaan, sikap, maupun tindakan yang melekat pada diri seseorang. Pada penelitian yang ditemukan di TA Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang perkembangan kemampuan karakter anak yang muncul sesuai dengan usianya dan dapat dilihat dari perilaku selama disekolah menunjukkan adanya sikap kemandirian, disiplin, dan memiliki kerjasama yang baik dengan teman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis berbagai metode efektif yang diterapkan, upaya guru menerapkan metode efektif dalam membentuk karakter disiplin anak, dan apa factor penghambat dan pendukungnya. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, metode efektif yang diterapkan yakni metode kebiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang, metode keteladanan merupakan cara yang dilakukan guru agar anak mampu menirunya, metode Tanya jawab merupakan metode yang diterapkan agar anak mampu berfikir logis dan mengintropeksi dirinya, dan metode pemberian nasihat merupakan cara guru untuk mengarahkan perilaku anak yang menyimpang.

Upaya yang dilakukan guru menerapkan metode efektif dalam membentuk karakter disiplin anak yaitu hadir tepat waktu, berbaris rapi sebelum masuk kelas, berpakaian rapi, berdoa sebelum dan sesudah belajar, merapikan mainan setelah digunakan, makan bersama, dan membuang sampah pada tempatnya. Faktor-faktor yang mendukung yaitu: faktor tenaga pendidik, sarana prasarana dan peraturan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu faktor perbedaan karakter anak dan bahasa. Berdasarkan upaya guru menerapkan metode efektif dalam membentuk karakter disiplin anak hasil penelitian menunjukkan perilaku disiplin anak yang sudah berkembang dengan baik. Anak menunjukkan perilaku disiplin dalam kegiatan sehari-hari disekolah. Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu diharapkan guru tetap konsisten menerapkan metode efektif dalam membentuk karakter disiplin anak

Kata Kunci: *character, discipline, group children A.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kegiatan yang mengembangkan kemampuan dasar yang mencakup kemampuan jasmaniah dan rohaniah. Keberadaan guru sebagai salah satu komponen pendidikan yang sangat berpengaruh pada hasil proses belajar mengajar disekolah dan memiliki hubungan yang sangat dekat dengan peserta didiknya. Pendidik tidak hanya perlu menyampaikan pengetahuan kepada anak-anak, tetapi juga menginspirasi mereka untuk membentuk pengetahuan mereka sendiri. Guru membantu anak menemukan dan menerapkan pemikirannya. Anak-anak yang terus secara proaktif membangun pengetahuan dan mengoordinasikan informasi baru untuk merespons, (Anggraheni, 2019).

Azzet (2013: 37) menyatakan pendidik menduduki posisi penting untuk keberhasilan pendidikan karakter di sekolah. Karena pendidikan karakter mempunyai kedudukan yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Usia dini merupakan masa yang paling tepat dalam pembentukan karakter anak. Di taman kanak-kanak, kami mengembangkan berbagai kegiatan yang ditujukan untuk pengembangan berbagai aspek perkembangan dengan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik, kebutuhan anak-anak, dan tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah permainan peran (Dewi Sari, 2019). Menanamkan karakter pada anak usia dini merupakan usaha yang strategis karena karakter anak akan terbentuk dengan baik jika proses tumbuh dan kembang anak mendapatkan ruang yang cukup untuk mengungkapkan dirinya secara leluasa. Pada penelitian yang di temukan di TA Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang perkembangan dan kemampuan karakter anak yang muncul sesuai dengan usianya. Karakter anak dapat dilihat dari perilaku selama ada disekolah menunjukkan adanya kemandirian, kedisiplinan, kreatif, dan kerjasama yang baik dengan teman yang lain. Seperti sikap kedisiplinan, anak yang memiliki karakter disiplin akan bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan, contohnya seperti saat selesai makan anak akan membuang bungkus makanannya ke tempat sampah. Tidak hanya itu dalam kegiatan pembiasaan pagi sebelum pembelajaran dimulai yaitu dengan hafalan doa harian, hadits, dan surat-surat pendek selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka penulis merumuskan tentang apa saja metode efektif yang diterapkan guru untuk membentuk karakter disiplin anak kelompok A di TA Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang, bagaimana upaya guru menerapkan metode pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter disiplin anak kelompok A di TA Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang, dan apa faktor penghambat dan pendukung bagi guru menerapkan metode pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter disiplin anak kelompok A di TA Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang

B. Metode

Penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan penelitian dengan menggunakan kata-kata. Menurut Suryabrata(1985: 19) penelitian deskriptif adalah penelitian yang membuat pancandraan(deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari informan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun informan yang dimaksud adalah Guru Wali Kelas kelompok A di TA Sunan Kalijogo Malang.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak langsung oleh peneliti dari informan namun melalui media perantara. Seperti data guru dan dokumentasi.

Peneliti dalam prosedur pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik atau cara berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti kepada informan yaitu Guru Wali Kelas Kelompok A, Kepala Sekolah, dan Guru lainnya tentang metode efektif yang diterapkan untuk membentuk karakter disiplin anak.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang profil TA Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang dan juga berupa foto dari hasil penelitian, sarana dan prasarana, serta keadaan guru dan siswanya.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dengan Kepala sekolah, guru wali kelas kelompok A, dan guru lainnya di TA Sunan Kalijogo yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dipaparkan tentang upaya guru dalam membentuk karakter disiplin anak kelompok A di TA Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang. Paparan dan analisis data ini berisi tentang yang pertama karakter disiplin anak di kelompok A, yang kedua upaya guru dalam membentuk karakter disiplin anak, dan yang terakhir faktor penghambat dan pendukung guru dalam membentuk karakter disiplin anak.

Pembentukan karakter disiplin pada anak usia dini di TA Sunan Kalijogo merupakan suatu proses sadar dan bertanggung jawab yang dilakukan oleh guru untuk

memberikan kesadaran yang nyata bagi anak agar perilaku yang ada pada diri anak dapat terkontrol sejak dini. Karakter anak kelompok A di TA Sunan Kalijogo berkembang dengan baik dan sesuai dengan usianya. Karakter disiplin anak berkarakter disiplin yang sedang karena anak mampu mengerti hal yang perlu dilakukan dan tidak dilakukan meskipun masih tetap dengan arahan guru.

Guru menggunakan berbagai indikator untuk mempermudah mencapai tujuan yang ingin di capai. Upaya guru membentuk karakter disiplin anak melalui upaya sebagai berikut:

1. Hadir tepat waktu

Guru harus mampu menciptakan hubungan yang baik dan akrab dengan anak sehingga anak akan merasa nyaman dan aman ketika bersama dengan gurunya.

2. Berbaris dengan rapi sebelum masuk kelas

Dalam upaya membentuk karakter disiplin pada anak, salah satunya dengan berbaris sebelum masuk kelas yang dilaksanakan setiap hari. Kedisiplinan tersebut diharapkan dapat melatih kerapian, social emosional, dan membiasakan anak untuk menaati aturan sebelum belajar.

3. Berpakaian rapi

Berpakaian rapi merupakan kegiatan yang terpenting dalam kedisiplinan. Karena berpakaian rapi termasuk dalam indikator kedisiplinan. Maka guru di TA Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang selalu berpenampilan rapi dan sopan agar anak dapat melihat guru-guru yang memakai pakaian dengan rapi.

4. Berdoa sebelum dan sesudah belajar

Selain berbaris dengan rapi sebelum masuk kelas, pendidik di TA Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang juga membiasakan anak berdoa sebelum dan sesudah belajar.

5. Merapikan mainan setelah digunakan

Merapikan kembali mainan setelah digunakan adalah salah satu indikator yang penting. Guru berusaha untuk selalu membiasakan anak agar merapikan kembali mainan setelah digunakan.

6. Makan bersama

Pendidik juga membentuk karakter disiplin anak melalui makan bersama yaitu untuk melatih anak dalam melaksanakan aturan makan.

7. Membuang sampah pada tempatnya

Membuang sampah pada tempatnya merupakan kegiatan yang tidak mudah dilakukan bagi anak usia dini. Guru harus selalu mengajarkan, membiasakan, dan

memberikan contoh kepada anak agar mengerti pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

Metode yang digunakan dalam membentuk karakter disiplin anak adalah sebagai berikut:

a. Metode pembiasaan

Metode pembiasaan adalah cara dilakukan secara teratur dengan tujuan untuk melatih anak agar memiliki kebiasaan-kebiasaan yang berhubungan dengan perkembangan kepribadian anak, seperti disiplin, emosi, budi pekerti, dan lain sebagainya.

b. Metode keteladanan

Metode keteladanan merupakan salah satu cara yang dilakukan guru dalam pembelajaran di kelas yang nampak dan terlihat sehingga anak mudah meniru apa yang dilihat.

c. Metode Pemberian Nasihat

Metode pemberian nasihat merupakan cara guru untuk mengarahkan perilaku anak yang menyimpang dan memberikan penguat terhadap perilaku anak.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam membentuk karakter disiplin anak kelompok A di TA Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang. Faktor pendukung upaya guru menerapkan metode efektif dalam membentuk karakter disiplin anak yaitu: Peran orangtua. Merupakan faktor yang utama dalam mendukung keberhasilan membentuk karakter disiplin anak. Orang tua yang menerapkan kedisiplinan di rumah akan memudahkan guru membentuk karakter disiplin di sekolah. Sarana dan prasarana. Faktor ini merupakan salah satu faktor yang mendukung pembentukan karakter disiplin anak. Faktor yang mendukung yaitu faktor sarana dan prasarana karena jika sarana dan prasarana memadai maka akan mendukung keberhasilan pembentukan karakter disiplin anak. Namun jika sarana dan prasarana kurang memadai maka akan menghambat pembentukan karakter disiplin anak. Peraturan merupakan suatu petunjuk yang dibuat untuk mengatur dan sudah disetujui oleh semua pihak baik guru ataupun anak. Peraturan merupakan hal yang mendukung bagi pembentukan disiplin anak karena dengan peraturan ini dapat mengkondisikan anak agar anak mampu mengerti tentang berperilaku disiplin. Anak akan merasa lebih mudah mengerti dan berperilaku disiplin sesuai dengan yang diajarkan oleh guru.

Faktor penghambat upaya guru dalam menerapkan metode efektif dalam membentuk karakter disiplin anak. Perbedaan karakter anak. Karakter satu anak dengan anak yang lain tentu memiliki perbedaan. Dengan perbedaan karakter tersebut menjadi penghambat dalam membentuk karakter disiplin anak. Karena ada sebagian anak yang mempunyai karakter untuk mudah diarahkan tetapi juga ada anak yang mempunyai

karakter untuk suit diarahkan. Guru harus menyadari dengan perbedaan karakter tersebut karena anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan karakter pada anak tersebut.

Bahasa anak merupakan faktor penghambat guru dalam membentuk karakter disiplin anak dikarenakan kebanyakan anak yang menempuh pendidikan di TA Sunan Kalijogo ini berasal dari Madura. Jadi ketika guru berbicara bahasa Indonesia maupun bahasa Jawa anak tidak mengerti dikarenakan anak tidak bisa berbahasa Indonesia maupun berbahasa Jawa. Dan sebaliknya ketika anak berbicara menggunakan bahasa Madura tidak bisa mengerti.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam membentuk karakter disiplin anak ada beberapa faktor pendukung yaitu: faktor peran orang tua, sarana prasarana dan pengaturan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: faktor perbedaan karakter dan bahasa.

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai upaya dalam membentuk karakter disiplin anak kelompok A di TA Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya guru dalam membentuk karakter disiplin anak yaitu berupa: hadir tepat waktu, berbaris rapi sebelum masuk kelas, berpakaian rapi, berdoa sebelum dan sesudah belajar, merapikan mainan setelah digunakan, makan bersama, dan membuang sampah pada tempatnya. Dari upaya tersebut metode yang digunakan dalam membentuk karakter disiplin anak yaitu: (1) metode pembiasaan berupa kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dan teratur yang membentuk kebiasaan-kebiasaan mengenai kedisiplinan, (2) metode keteladanan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memberikan contoh yang baik kepada anak dalam hal berperilaku, bertutur kata, dan berpakaian, (3) metode pemberian nasihat untuk memberikan penguatan terhadap perilaku anak, dan dapat digunakan untuk mengarahkan perilaku anak yang menyimpang. Keempat metode tersebut yang sering diterapkan dan dianggap efektif dalam membentuk karakter disiplin anak. Faktor pendukung upaya guru menerapkan metode efektif dalam membentuk karakter disiplin anak kelompok A di TA Sunan Kalijogo Pisang Candi Barat Kota Malang yaitu: (1) peran orangtua, (2) sarana dan prasarana, dan (3) peraturan. Selain itu ada faktor penghambat upaya guru dalam membentuk karakter disiplin anak yaitu: (1) perbedaan karakter anak, dan (2) faktor bahasa.

Daftar Rujukan

Anggraheni, Ika. (2019). *Profil Perkembangan Motorik Halus Dan Kreatifitas Anak Kelompok B Dalam Kegiatan Cooking Class*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1(1). <http://riset.unisma.ac.id/index.php.thufuli/article/view2778>.

- Azzet, Ahmad Muhaimin. (2013). *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Dewi Sari, Mutiara. (2019). Profil Perkembangan Sosial Anak Kelompok B Dalam Bermain Peran. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), <http://riset.unisma.ac.id/index.php/thufuli/article/view2778>.
- Suryabrata, Sumadi. (1985). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali Jakarta. Cet II